PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jl. Kartini No. 33 Semarapura. Telpon : (0366) 23969
SEMARAPURA

BRIN
BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

SATU DATA RISET
DAN INOVASI
DAERAH
KABUPATEN KLUNGKUNG

LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Agustus 2026

JUDUL

"Penataan Kabel Udara Terpadu Sebagai Upaya Mewujudkan Tata Ruang Perkotaan yang Aman dan Tertib"

Fokus Strategis

Bidang Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Bidang Hukum

Tim Ahli

Gemaya Wangsa, S.H.

Tenaga Ahli Bidang Hukum

Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung
Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Latar belakang-Perkembangan wilayah perkotaan dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap jaringan listrik, telekomunikasi, internet, dan berbagai layanan utilitas lainnya telah menyebabkan bertambahnya instalasi kabel di ruang publik. Di berbagai kawasan perkotaan, keberadaan kabel yang tidak tertata, menjuntai, bertumpuk, maupun dipasang tanpa memperhatikan aspek keselamatan dan estetika dapat menimbulkan berbagai persoalan. Kondisi tersebut tidak hanya mengganggu keindahan kota, tetapi juga berpotensi mengurangi keselamatan pengguna jalan, menghambat pemeliharaan jaringan, serta mengganggu kualitas tata ruang perkotaan. Kabupaten Klungkung memiliki kawasan perkotaan dan pusat aktivitas masyarakat yang terus berkembang. Oleh karena itu, diperlukan langkah bersama untuk menata jaringan kabel agar lebih aman, teratur, mudah dipelihara, dan selaras dengan karakter tata ruang serta lingkungan Kabupaten Klungkung. Melalui program “Klungkung Tertib Kabel”, diperlukan sinergi antara pemerintah daerah, penyedia jaringan/utilitas, pelaku usaha, serta masyarakat untuk mewujudkan penataan kabel yang terencana dan berkelanjutan. Program ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya mendukung terciptanya ruang kota yang aman, tertib, nyaman, bersih, dan memiliki kualitas visual yang lebih baik. B. Dasar Pemikiran Program Klungkung Tertib Kabel dilaksanakan dengan memperhatikan: Pentingnya keselamatan masyarakat dalam pemanfaatan ruang publik. Kebutuhan penataan jaringan utilitas seiring perkembangan kawasan perkotaan. Perlunya koordinasi antarinstansi dan penyedia jaringan. Pentingnya menjaga estetika serta karakter kawasan perkotaan Klungkung. Perlunya sistem penataan dan pemeliharaan kabel yang berkelanjutan. Perlunya keteraturan pemasangan jaringan baru agar tidak menambah permasalahan kabel di kemudian hari.

I. Maksud dan Tujuan

Bagi Pemerintah

Mendukung penataan ruang dan pengelolaan kawasan perkotaan.

Mempermudah pengawasan jaringan utilitas.

Meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Bagi Masyarakat

Meningkatkan keamanan dan kenyamanan.

Mengurangi potensi gangguan akibat kabel yang tidak tertata.

Meningkatkan kualitas lingkungan tempat tinggal dan aktivitas masyarakat.

Bagi Penyedia Jaringan

Mempermudah identifikasi dan pemeliharaan jaringan.

Mengurangi keberadaan jaringan yang tidak terdata.

Menciptakan sistem jaringan yang lebih teratur.

Bagi Kota Klungkung

Meningkatkan kualitas visual kawasan.

Mendukung kota yang lebih tertib dan nyaman.

Memperkuat citra Klungkung sebagai kawasan yang memperhatikan keselamatan, tata ruang, dan kualitas lingkungan.

A. Maksud Program ini dimaksudkan sebagai upaya bersama untuk melakukan inventarisasi, penataan, penertiban, dan pengelolaan jaringan kabel yang berada di ruang publik agar sesuai dengan prinsip keselamatan, keteraturan, dan tata ruang perkotaan.

B. Tujuan Program Klungkung Tertib Kabel bertujuan untuk: Meningkatkan keselamatan masyarakat dari potensi bahaya akibat kabel yang tidak tertata. Menciptakan jaringan kabel yang lebih rapi dan terorganisasi. Mengurangi kabel yang semrawut, menjuntai, atau tidak terpakai. Meningkatkan kualitas visual dan estetika kawasan perkotaan. Memudahkan proses pemeliharaan dan perbaikan jaringan. Mencegah pemasangan kabel baru secara tidak terkoordinasi. Mendorong koordinasi antara pemerintah daerah dan seluruh penyedia jaringan/utilitas. Mendukung terciptanya tata ruang kota yang aman, nyaman, tertib, dan berkelanjutan.

II. Ide dan Gagasan

II. NAMA PROGRAM KLUNGKUNG TERTIB KABEL

Tema: “Mewujudkan Tata Ruang Kota yang Aman, Tertib, Nyaman, dan Estetis.”

III. SASARAN PROGRAM

Sasaran program meliputi:

Jaringan kabel listrik dan telekomunikasi yang berada di ruang publik.

Kabel jaringan internet dan telekomunikasi.

Kabel yang sudah tidak digunakan atau tidak memiliki kejelasan pemilik.

Kabel yang menjuntai terlalu rendah dan berpotensi membahayakan.

Kabel yang menumpuk pada tiang atau struktur utilitas, Jaringan kabel pada kawasan pusat kota dan kawasan dengan aktivitas masyarakat yang tinggi. Titik-titik yang mengganggu keselamatan lalu lintas, pejalan kaki, maupun estetika kawasan.

IV. LOKASI PRIORITAS

Penataan dapat dilakukan secara bertahap dengan memprioritaskan:

Kawasan pusat Kota Semarapura.

Jalan utama dan koridor dengan kepadatan aktivitas masyarakat tinggi.

Kawasan fasilitas pemerintahan dan pelayanan publik.

Kawasan perdagangan dan jasa.

Kawasan wisata dan kawasan yang memiliki nilai budaya.

Ruas jalan yang memiliki konsentrasi kabel paling tinggi.

Lokasi yang berdasarkan hasil survei memiliki potensi risiko keselamatan.

V. BENTUK KEGIATAN

1. Inventarisasi dan Pemetaan Kabel Melakukan pendataan terhadap jaringan kabel yang terdapat pada lokasi sasaran, meliputi: Lokasi pemasangan. Jenis jaringan. Kondisi kabel. Pemilik atau operator jaringan. Kabel aktif dan tidak aktif. Kondisi tiang dan perangkat pendukung. Titik yang berpotensi membahayakan masyarakat. Hasil inventarisasi selanjutnya dituangkan dalam peta/database jaringan sebagai dasar pelaksanaan penataan.

2. Identifikasi Kabel Tidak Terpakai Melakukan pemeriksaan dan koordinasi dengan pemilik jaringan untuk mengidentifikasi kabel yang sudah tidak digunakan. Kabel yang telah dinyatakan tidak aktif dapat dilakukan pelepasan sesuai prosedur dan kewenangan masing-masing pihak.

3. Penataan Kabel Aktif Kabel yang masih digunakan ditata kembali dengan memperhatikan: Kerapian. Keselamatan. Ketinggian pemasangan. Kekuatan dan kondisi penyangga. Kemudahan pemeliharaan. Tidak mengganggu pengguna jalan dan pejalan kaki.

4. Penataan Tiang dan Perangkat Pendukung Dilakukan evaluasi terhadap kondisi tiang, sambungan, kotak jaringan, dan perangkat pendukung lainnya agar tidak menimbulkan gangguan terhadap ruang publik.

5. Penertiban Kabel Semrawut Melakukan penertiban terhadap instalasi yang tidak memenuhi ketentuan berdasarkan hasil pendataan dan koordinasi dengan pemilik jaringan.

6. Penataan Berbasis Koridor Penataan dilakukan berdasarkan ruas jalan atau koridor secara terpadu, bukan hanya berdasarkan satu operator. Dengan demikian, beberapa jaringan yang berada pada satu kawasan dapat ditata secara bersamaan sehingga hasil penataan lebih efektif.

7. Edukasi dan Sosialisasi Melaksanakan sosialisasi kepada: Masyarakat. Pelaku usaha. Pengelola kawasan. Penyedia jaringan telekomunikasi. Penyedia utilitas. Instansi pemerintah terkait. Sosialisasi bertujuan membangun kesadaran bahwa ruang publik merupakan tanggung jawab bersama.

VI. STRATEGI PELAKSANAAN

Program dilaksanakan secara bertahap:

Tahap I —Pendataan Melakukan survei lapangan dan inventarisasi seluruh jaringan kabel pada lokasi prioritas.

Tahap II — Koordinasi Mengadakan pertemuan bersama pemerintah daerah, pemilik jaringan, dan pemangku kepentingan untuk menentukan langkah penataan.

Tahap III — Penataan Melakukan perapian, pengelompokan, pengamanan, dan pelepasan kabel yang sudah tidak digunakan sesuai kewenangan dan prosedur yang berlaku.

Tahap IV — Pengawasan Melakukan pemeriksaan secara berkala untuk memastikan kabel yang telah ditata tetap terpelihara.

Tahap V — Pencegahan Membangun mekanisme koordinasi agar pemasangan jaringan baru sejak awal mengikuti ketentuan penataan ruang dan standar keselamatan yang berlaku.

VII. KONSEP KLUNGKUNG TERTIB KABEL

Program ini dapat dikembangkan melalui konsep:

"Data – Koordinasi – Tata – Awasi – Pertahankan." Data Seluruh jaringan kabel didata dan dipetakan. Koordinasi Seluruh pemilik jaringan dan instansi terkait duduk bersama dalam proses penataan. Tata Kabel aktif ditata, sedangkan kabel yang sudah tidak digunakan ditangani sesuai prosedur. Awasi Pemerintah dan pihak terkait melakukan pengawasan secara berkala. Pertahankan Hasil penataan dipelihara agar tidak kembali menjadi semrawut.

VIII. PEMANGKU KEPENTINGAN

Keberhasilan program memerlukan keterlibatan berbagai pihak, antara lain: Pemerintah Kabupaten Klungkung. Perangkat daerah yang memiliki kewenangan terkait tata ruang, pekerjaan umum, perhubungan, lingkungan, dan ketertiban umum. Penyedia jaringan listrik. Penyedia layanan telekomunikasi dan internet. Pengelola utilitas lainnya. Pemerintah kecamatan dan desa/kelurahan. Pelaku usaha. Masyarakat. Komunitas dan kelompok masyarakat yang peduli terhadap lingkungan kota.

IX. INDIKATOR KEBERHASILAN

Keberhasilan program dapat diukur melalui beberapa indikator: Tersedianya database jaringan kabel pada kawasan prioritas. Berkurangnya kabel tidak terpakai. Berkurangnya kabel yang menjuntai atau mengganggu ruang publik. Meningkatnya kerapian jaringan kabel. Meningkatnya keselamatan pengguna jalan dan pejalan kaki. Meningkatnya kualitas visual kawasan perkotaan. Terbangunnya mekanisme koordinasi antarpenyedia jaringan. Tersedianya sistem pengawasan dan pemeliharaan berkelanjutan.

X. RENCANA WAKTU PELAKSANAAN

Tahapan Kegiatan Waktu

1 Persiapan dan koordinasi Bulan I

2 Survei dan inventarisasi Bulan I–II

3 Pemetaan dan identifikasi Bulan II

4 Koordinasi dengan pemilik jaringan Bulan II–III

5 Penataan dan penertiban Bulan III–V

6 Evaluasi Bulan VI

7 Pengawasan berkala Berkelanjutan

XI. RENCANA ANGGARAN

Anggaran program disusun berdasarkan kebutuhan lapangan dan dapat mencakup: Survei dan inventarisasi. Pemetaan dan dokumentasi. Sosialisasi. Pengadaan perlengkapan keselamatan kerja. Penataan dan pengamanan jaringan. Pelepasan kabel tidak aktif sesuai kewenangan. Dokumentasi dan pelaporan. Pengawasan dan pemeliharaan. Besaran anggaran akan disusun lebih lanjut berdasarkan hasil survei, luas wilayah, jumlah titik penataan, serta kesepakatan dan pembagian tanggung jawab antar pihak.

III. Rekomendasi

Kawasan perkotaan yang aman dan tertib tidak hanya dibangun melalui infrastruktur jalan dan bangunan, tetapi juga melalui pengelolaan jaringan utilitas yang berada di ruang publik. Program Klungkung Tertib Kabel merupakan langkah kolaboratif untuk menciptakan jaringan kabel yang aman, tertata, mudah dipelihara, serta mendukung kualitas tata ruang dan estetika kawasan perkotaan.

Keberhasilan program ini membutuhkan komitmen bersama antara pemerintah, penyedia jaringan, pelaku usaha, dan masyarakat. Dengan koordinasi yang baik dan pelaksanaan yang berkelanjutan, penataan kabel di Kabupaten Klungkung diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya mewujudkan kawasan perkotaan yang aman, tertib, nyaman, bersih, dan berkelanjutan.

Semarapura, 21 September 2026
Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-